

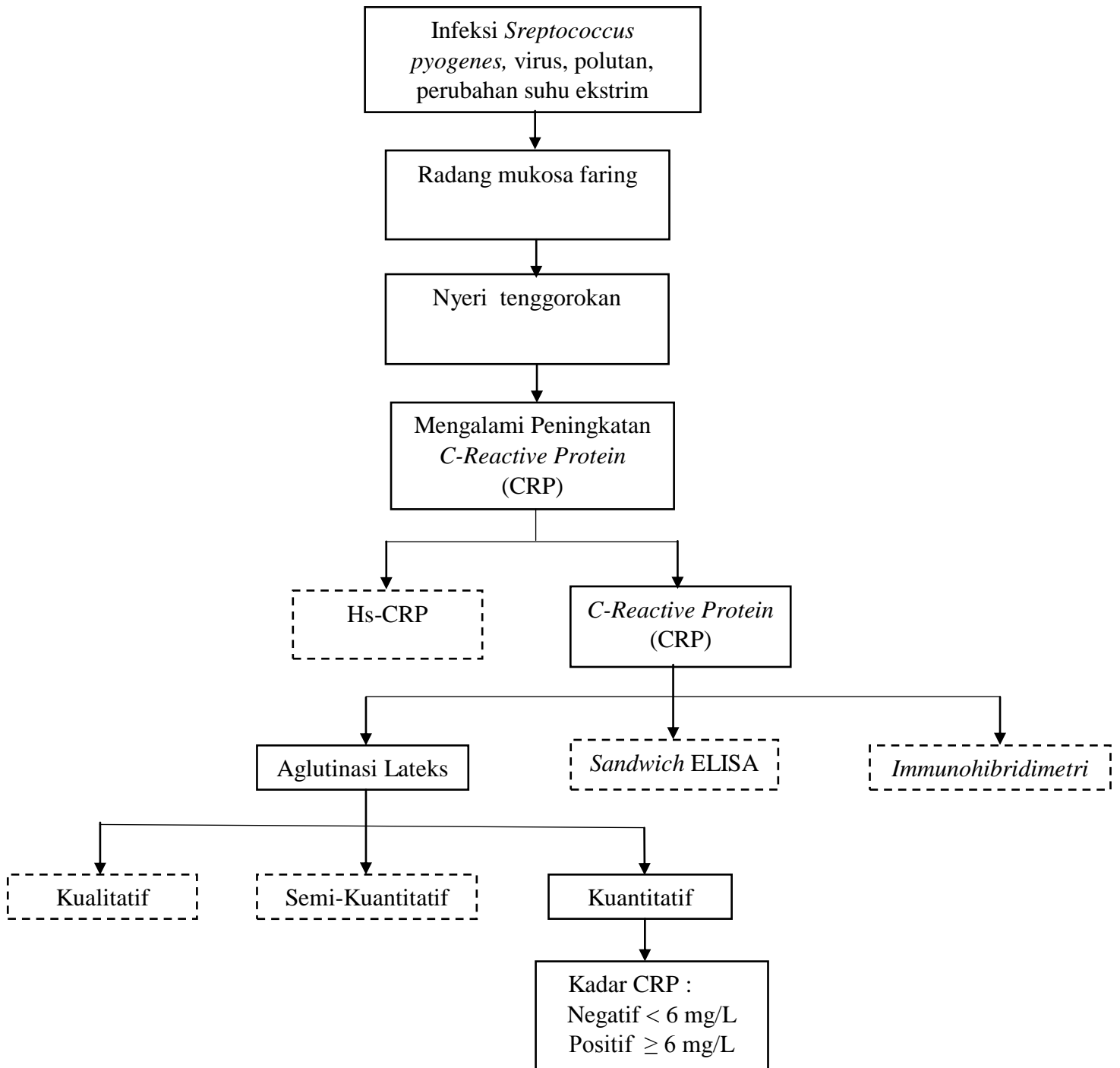
### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Dasar Pemikiran**

Faringitis merupakan peradangan atau infeksi yang terjadi pada membran mukosa faring akibat infeksi bakteri atau virus. Bakteri yang umum menjadi penyebab radang tenggorokan adalah bakteri *Streptococcus golongan A* atau dikenal juga dengan *Streptococcus Pyogenes*. Faringitis juga dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti alergi debu, polutan dan asap rokok serta perubahan suhu yang ekstrim. Tanda dari faringitis (radang tenggorokan) adalah tenggorokan terasa nyeri, gatal, batuk dan sakit saat menelan makanan dan minuman. Ketika peradangan terjadi pada mukosa faring, kadar *C-Reactive Protein* (CRP) akan meningkat sebagai respons terhadap peradangan. Pemeriksaan CRP dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu aglutinasi, Sandwich ELISA, dan imunoturbidimetri. Sehingga untuk mengetahui kadar CRP pada pasien dengan keluhan nyeri tenggorokan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan prinsip aglutinasi pada sampel serum. Metode ini merupakan cara yang efektif dalam mendeteksi gambaran kadar CRP karena dapat memberikan hasil yang lebih cepat dengan pengerjaannya yang mudah serta terjangkau dibandingkan dengan penanda inflamasi lainnya. Interpretasi hasil berupa kadar normal CRP yaitu  $< 6$  mg/L dan kadar CRP tinggi yaitu  $\geq 6$  mg/L.

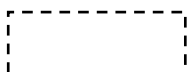
## B. Kerangka Pikir



Keterangan :



: Variabel diteliti



: Variabel tidak diteliti

### C. Variabel Penelitian

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah individu dengan keluhan nyeri tenggorokan.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar *C-Reactive Protein* (CRP).

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### 1. Devinisi Operasional

- a. dengan keluhan nyeri tenggorokan pada penelitian ini adalah warga di Kecamatan Puuwatu yang mengalami gejala seperti tenggorokan terasa sakit atau gatal, perih, kesulitan untuk makan, menelan dan berbicara.
- b. Kadar CRP dalam penelitian ini diperiksa dengan sampel serum menggunakan prinsip aglutinasi secara kuantitatif dengan konversi titer yang hasilnya dituliskan dalam satuan (mg/L). Rumus konversi kadar CRP dihitung menggunakan rumus berikut : Kadar CRP = titer positif akhir x sensitifitas tes CRP (6 mg/L).

#### 2. Kriteria Objektif

Kriteria objektif *C-Reactive Protein* (CRP) berupa interpretasi hasil, yaitu:

Negatif :  $< 6$  mg/L

Positif :  $\geq 6$  mg/L

(Djohan *et al.* 2023)